

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.873,37	5.810	-1,08%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-42,18	-1,55%
Basic Material	-66,80	-4,35%
Industrials	-12,38	-0,81%
Consumer Non-Cyclicals	-8,19	-1,25%
Consumer Cyclical	-22,36	-2,50%
Healthcare	+14,38	+1,00%
Financials	-17,08	-1,29%
Properties & Real Estate	-20,12	-2,68%
Technology	-44,07	-0,68%
Infrastructures	-34,87	-1,99%
Transportation & Logistic	-35,57	-2,14%

Pada perdagangan Rabu (8/7), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-1,89%) ke level 5.873,37. Total volume perdagangan mencapai 21,18 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp10,54 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-Rp689,80 miliar**, dengan total **net sell** tahun 2026 sebesar **-Rp75.473,37 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, TLKM, BRPT, BMRI dan GOTO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham MAPI, BBRI, BRMS, AMMN dan CPIN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (+3,0%), Nikkei (-2,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,1%), S&P500 (-0,3%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Kamis (9/7), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 5.810.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
JECX	+25,00%	BAPA	-14,98%
JELI	+24,89%	BIPP	-14,29%
MMIX	+24,51%	LAND	-14,29%
BACH	+24,43%	RODA	-13,43%
KOKA	+22,95%	NTBK	-13,33%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -689,80
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -75.473,37

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS





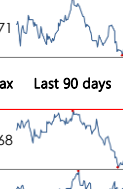






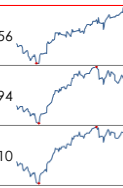








- Indonesia dan India sepakat memperkuat kemitraan strategis dengan menargetkan pelipatgandaan nilai perdagangan bilateral dari sekitar US\$25 miliar melalui peningkatan kerja sama di sektor mineral kritis, infrastruktur digital, sistem pembayaran, farmasi, pengolahan makanan, dan pertambangan. Kedua negara juga akan memperluas kolaborasi di bidang pertahanan, maritim, pembangunan, serta konektivitas, termasuk pengembangan Pelabuhan Sabang dan proyek Great Nicobar Island.

- S&P Dow Jones Indices memasukkan Indonesia ke dalam daftar pantauan untuk potensi reklasifikasi pasar pada 2027 dan memperingatkan status pasar dapat diturunkan ke special measures atau frontier apabila isu transparansi dan likuiditas tidak membaik. Peringatan ini menyusul keputusan MSCI membekukan penyesuaian indeks Indonesia akibat memburuknya transparansi pasar, meski regulator dan BEI terus mempercepat reformasi terkait keterbukaan kepemilikan saham, likuiditas, dan perlindungan investor.

- Amerika Serikat melancarkan serangan udara baru ke Iran sekaligus mencabut izin ekspor minyak Iran sebagai respons atas serangan terhadap tiga kapal di Selat Hormuz. Eskalasi ini menaikkan status ancaman Selat Hormuz menjadi "severe", mendorong harga minyak Brent naik hingga mendekati US\$76 per barel, serta meningkatkan risiko gangguan pasokan energi global dan mengancam kelanjutan gencatan senjata maupun negosiasi nuklir AS-Iran.

- Fenomena Super El Niño diperkirakan akan meningkatkan permintaan listrik berbasis batu bara di India dalam 12 bulan ke depan karena cuaca panas, lemahnya pembangkit angin dan hidro, serta kenaikan kebutuhan listrik berpotensi menciptakan defisit pasokan sekitar 18 TWh. Kondisi ini diperkirakan akan mendorong lonjakan pembangkitan listrik batu bara dan memperkuat peran batu bara yang saat ini menyumbang sekitar 60% bauran listrik India.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.873	-113,1	-1,9%	-32,9%	-14,9%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.370	27,3	0,5%	15,3%	32,7%	4.048		5.370	
KLSE Index	1.684	0,7	0,0%	0,8%	10,0%	1.512		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.199	702,6	3,0%	-8,1%	0,2%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.971	-19,4	-0,5%	0,1%	13,5%	3.493		4.243	
Nikkei-225 Index	66.819	-1437,9	-2,1%	32,7%	68,4%	39.460		72.366	
KSE KOSPI Index	7.247	-409,5	-5,3%	68,2%	132,6%	3.115		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	52.348	-576,8	-1,1%	8,2%	18,3%	43.589		53.056	
Nasdaq	25.871	52,0	0,2%	11,3%	26,7%	20.418		27.094	
S&P 500	7.483	-21,1	-0,3%	9,1%	20,2%	6.226		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.489	-176,8	-1,7%	5,4%	18,5%	8.854		10.911	
DAX-German	24.897	-567,8	-2,2%	1,5%	2,9%	22.301		25.818	

DAILY NEWS

• Nusatama Berkah (NTBK) dikabarkan menggandeng partner strategis melalui PT MCR Bangun Persada untuk perdagangan mineral dan batu bara, termasuk penggunaan EV truck NTBK, dengan potensi volume perdagangan mencapai 500 ribu MT per bulan. Sinergi ini, bersama rencana right issue Rp500 miliar, dipandang dapat memperkuat pendanaan, mempercepat transformasi dan ekspansi bisnis, serta menjadi katalis positif yang mendorong saham NTBK melonjak hingga ARA dalam dua hari.

• Global Sukses Digital (DOSS) menjalin kerja sama strategis dengan Gramedia melalui konsep shop-in-shop untuk menghadirkan Creative Retail Corner yang menyediakan produk dan pengalaman edukatif bagi content creator dan komunitas kreatif. Kolaborasi ini menjadi bagian dari strategi ekspansi DOSS yang lebih efisien, dengan target mencapai 60 outlet Gramedia hingga 2032, sekaligus memperkuat posisinya sebagai ekosistem kreatif terintegrasi.

• PT Esa Medika Mandiri Tbk (EMMI) akan menggunakan dana IPO untuk membangun fasilitas produksi alat kesehatan baru di Cikupa, Tangerang, yang ditargetkan mulai dibangun akhir 2026 dan beroperasi pada kuartal III-IV 2027. Perseroan juga mengoptimalkan produksi benang operasi dengan kapasitas hingga 4 juta unit per tahun serta menargetkan produksi awal 1-1,5 juta unit. EMMI membidik pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada 2026.

• PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR) mengakuisisi 60% saham PT Laxo Global Akses, penyedia layanan internet (ISP), untuk memperkuat pendapatan berulang (recurring income) melalui sinergi bisnis properti dan layanan digital. Akuisisi ini memungkinkan perseroan menawarkan fitur smart connectivity pada proyek properti, sekaligus memanfaatkan Laxo yang telah beroperasi di sekitar 30 kota dengan lebih dari 100 pelanggan korporasi dan 10.000 pelanggan ritel.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.917	-3.7	0,0%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.294	-1.5	-0,1%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.647	-3.6	-0,1%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.106	6.9	0,1%	10.598		11.341	
IDR/USD	17.988	-11.0	-0,1%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.552	-14.4	-0,1%	18.815		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	75	4.3	6,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	128	-0.8	-0,7%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.077	-28,7	-0,7%	3.276		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.363	45,5	0,3%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	53.335	316,0	0,6%	32.689		57.947	
CPO MYR/Mt	4.491	31,0	0,7%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	April 26	Mei 26	Juni 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	17.141	17.546	17.923
Inflasi (% YoY)	2.42	3.08	3.34
Benchmark Rate (%)	4.75	5.25	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$146.2B	\$144.9B	\$145.6B

TRADING IDEA

HRUM - Swing Trading Buy

Close	730	
Suggested Entry Point	705	
Target Price 1	790	+12,06%
Target Price 2	855	+21,28%
Stop Loss	640	-9,22%
Support 1	705	-0,00%
Support 2	685	-2,84%

Technical View

Saham HRUM perdagangan Rabu (8/7) ditutup melemah ke level 730. Saat ini HRUM sedang menguji area *support channel*-nya di level 685 - 725. Jika HRUM bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 790 - 855.

Secara teknikal, saat ini HRUM memiliki momentum yang mencoba bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka -20 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal HRUM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 640.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham HRUM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +65,93% YoY. Katalis positif HRUM pada 2026 didukung oleh akselerasi transformasi menjadi produsen nikel terintegrasi melalui belanja modal sebesar US\$310 juta yang difokuskan pada ekspansi kapasitas hilirisasi. Kontribusi bisnis nikel yang kini mendominasi pendapatan, peningkatan pasokan bijih internal untuk smelter, serta normalisasi produksi batu bara diperkirakan mendorong pertumbuhan volume dan profitabilitas.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika HRUM berada di range level 685 - 725 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi HRUM belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk HRUM dengan Target Price 1 di level 790 dan Target Price 2 di level 855.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
28 Jul 26	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	7 Agu 26	Rp-	7 : 4
13 Agu 26	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	28 Agu 26	Rp310	2 : 1
24 Agu 26	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	4 Sep 26	Rp500	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Jul 26	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	13 Jul 26	4 Agu 26
13 Jul 26	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	14 Jul 26	5 Agu 26
13 Jul 26	BRNA	PT Berlina Tbk	14 Jul 26	5 Agu 26
20 Jul 26	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	21 Jul 26	12 Agu 26
21 Jul 26	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	22 Jul 26	13 Agu 26
21 Jul 26	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	22 Jul 26	31 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
20 Jul 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
23 Jul 26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Juni 2026	1 – 6 Juli 2026	PT Prodia Diagnostic Line Tbk	522.900.000	Rp100 - 200	9 Juli 2026	Sucor Sekuritas
30 Juni 2026	2 – 6 Juli 2026	PT Esa Mandika Mandiri Tbk	522.857.000	Rp446 - 515	8 Juli 2026	BRI Danareksa Sekuritas
30 Juni 2026	2 – 6 Juli 2026	PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk	2.525.000.000	Rp135 - 170	10 Juli 2026	Trimegah Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
9 Jul 2026	1:00 AM	United States	FOMC Minutes			
9 Jul 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY JUN	1.2%	1.2%	1.3%
9 Jul 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate MoM JUN	-0.1%		0.0%
9 Jul 2026	8:30 AM	China	PPI YoY JUN	3.9%	4.1%	3.5%
9 Jul 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY MAY	-3.7%		2.0%
9 Jul 2026	1:00 PM	Germany	Balance of Trade MAY	€14.5B	€14B	€16.0B
9 Jul 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUL/03	\$54.25B		
9 Jul 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUL/04	215K	219K	220.0K
9 Jul 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUN/27	1814K		1818.0K
9 Jul 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUL/04	222K		220.0K
10 Jul 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JUL/08	\$6.725T		\$6.725T
10 Jul 2026	6:50 AM	Japan	PPI MoM JUN	0.9%	0.3%	0.3%
10 Jul 2026	6:50 AM	Japan	PPI YoY JUN	6.3%	6.8%	6.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.